

Tonika

Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni

Tonika merupakan jurnal interdisiplin yang mengkaji pelbagai isu dan diskursus musik. Jurnal ini mengapresiasi artikel-artikel dalam ranah kajian teoretis, filosofis dan aplikatif berdasar pada penelitian dan pengkajian. Artikel-artikel di **Tonika** berorientasi untuk menyebarluaskan dan mengembangkan pengetahuan seni guna merespon perkembangan global sehingga dapat bermanfaat bagi para akademisi, praktisi, peneliti dan pengajar.

Dewan Redaksi Jurnal Tonika

Penanggungjawab

Kaprodi Musik Gereja STT Abdiel

Pimpinan Redaksi

Dody Candra Harwanto

Editor

Ariel Januar Chrisnahanungkara

Richard Junior Kapoyos

Desain Sampul

Joshua Pratama

Reviewer

Sunarto, Universitas Negeri Semarang

Abraham Satya Graha, STAKN Kupang

Michael Hari Sasongko, Sekolah Tinggi Theologia Abdiel Ungaran

Alfa Kristanto, Sekolah Tinggi Theologia Abdiel Ungaran

Alamat Redaksi

SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA ABDIEL

Jl. Diponegoro No. 233, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50511.

Telepon (024) 692-2050

Email: jurnaltonika@gmail.com

Website: journal.stt-abdiel.ac.id/tonika

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Dari Meja Redaksi.....	iii
Nilai Estetis Musik Dalam Rentang Sejarah Musik Barat (Supriyadi)	1-18
Kontekstualisasi Gamelan Jawa di Gereja Baptis Indonesia (GBI) Ngembak (Alfa Kristanto)	19-31
Musik Etnik Dan Pengembangan Musik Gereja (M. Hari Sasongko)	32-47
Modus Dorian: Sebuah Alternatif Bagi Penciptaan Hymn (Daniel Sema)	48-62
Gereja dan Pendidikan Seni Musik Bagi Anak (Ariel Januar Chrisnahanungkara)	63-74
Syarat Penulisan	75

Dari Meja Redaksi

Perkembangan musik sejak abad pertengahan sudah menjadi sarana bagi manusia dalam hubungannya dengan yang transenden melalui sebuah ritus dalam suatu masyarakat. Tonika dalam edisi kali ini juga menyoroti berbagai fenomena musik dalam sebuah ritus khususnya dalam ibadah agama Kristen. Dimulai dengan Supriyadi yang membahas mengenai perkembangan musik Barat yang dipengaruhi oleh berbagai aspek internal dan eksternal secara berkelindan, sehingga menyebabkan nilai-nilai estetika dalam musik selalu mengalami perubahan dari satu periode ke periode lainnya.

Dalam hubungannya dengan gereja, Alfa Kristanto membahas fenomena kontekstualisasi gamelan Jawa yang terjadi di Gereja Baptis Indonesia Ngembak yang didalamnya terdapat satu konsep yaitu model terjemahan dengan terdiri dari upaya pelestarian jati diri Kristen yang tetap memperhatikan kebudayaan, perubahan sosial, dan sejarah. Berbeda halnya dengan M. Hari Sasongko yang membahas musik etnik dengan musik gereja menggunakan teori postkolonial dari Homi K. Bhabha. Melalui perspektif tersebut dapat digunakan untuk melihat fenomena persilangan (hibrida) yang terjadi, sehingga dari hal tersebut dapat menghasilkan proses pengembangan gereja khususnya bidang musik.

Pengembangan gereja juga menjadi hal yang disoroti oleh Daniel Sema terhadap musik dalam ibadah dengan menawarkan sebuah aransemèn pada lagu Hymn yaitu “Holy, Holy, Holy” karya Reginald Heber dengan format SATB menggunakan modus Dorian. Hal tersebut dilakukan supaya musik Hymn tidak semakin ditinggalkan dan memiliki nuansa baru melalui inovasi yang dilakukan. Pada akhirnya sebagai penutup, Ariel membahas mengenai pentingnya peran gereja dalam melakukan pendidikan musik bagi para jemaat. Hal itu bertujuan supaya gereja dapat mendorong jemaat untuk memaksimalkan dan menyeimbangkan potensi yang dimiliki.

Demikianlah pembahasan singkat mengenai isi artikel-artikel dalam jurnal Tonika Vol. 2 No. 1 Mei 2019, berbagai isu yang ditelaah oleh setiap penulis dalam terbitan kali ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan menambah literatur pengkajian musik. Selamat membaca